

# AKUNTANSI INTERNASIONAL



AKUNTANSI INTERNASIONAL

Moh. Ubaidillah

Moh. Ubaidillah

# **AKUNTANSI INTERNASIONAL**



# **AKUNTANSI INTERNASIONAL**

**MOH. UBAIDILLAH**



**UNIPMA**Press  
WE GOT IT

# **AKUNTANSI INTERNASIONAL**

**Penulis:**

Moh. Ubaidillah

**Perancang Sampul:**

Tim Kreatif UNIPMA Press

**Penata Letak:**

Tim Kreatif UNIPMA Press

Cetakan Pertama, Januari 2020

**Diterbitkan Oleh:**

UNIPMA Press (Anggota IKAPI)

Universitas PGRI Madiun

Jl. Setiabudi No. 85 Madiun Jawa Timur 63118

Telp. (0351) 462986, Fax. (0351) 459400

E-Mail: [upress@unipma.ac.id](mailto:upress@unipma.ac.id)

Website: [kwu.unipma.ac.id](http://kwu.unipma.ac.id)

**ISBN: 978-602-0725-71-0**

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

*All right reserved*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas terselesaikan buku dengan baik yang berjudul “AKUNTANSI INTERNASIONAL”. Buku ini membahas perkembangan penerapan standar akuntansi internasional, praktek akuntansi dan komperatif antar negara.

Berkembangan standar akuntansi di suatu negara dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya budaya, hukum, ekonomi, sosial, dan lainnya perlu didiskusikan. Buku ini diharapkan memberikan manfaat bagi pembaca dan menambahkan referensi terkait akuntansi internasional.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan buku ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya selanjutnya.

Madiun, 27 Januari 2020

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I AKUNTANSI PERSPEKTIF GLOBAL .....</b>	<b>1</b>
A. SUDUT PANDANG SEJARAH .....	1
B. SUDUT PANDANG KONTEMPORER .....	3
C. PERTUMBUHAN DAN PENYEBARAN OPERASI MULTINASIONAL .....	4
D. INOVASI KEUANGAN .....	5
E. KOMPETISI GLOBAL .....	5
F. MARGER DAN AKUISISI LINTAS BATAS .....	6
G. INTERNATIONALISASI PASAR MODAL .....	7
<b>BAB II PERKEMBANGAN DAN KLASIFIKASI .....</b>	<b>11</b>
A. PERKEMBANGAN .....	11
B. KLASIFIKASI.....	16
<b>BAB III AKUNTANSI KOMPERATIF EROPA .....</b>	<b>22</b>
A. STARDAR DAN PRAKTIK AKUNTANSI .....	22
B. IFRS DALAM UNI EROPA .....	23
C. SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN LIMA NEGARA	27
<b>BAB IV AKUNTANSI KOMPERATIF: AMERIKA DAN ASIA</b>	<b>35</b>
A. PENGERTIAN AKUNTANSI KOMPERATIF.....	35
B. ATURAN ATURAN AKUNTANSI.....	35
C. TEORI KEUNGGULAN KOMPARATIF .....	36
D. STANDAR PELAPORAN KEUANGAN INTERNASIONAL .....	37

E. AMERIKA SERIKAT .....	37
F. MEKSIKO .....	41
G. JEPANG .....	45
H. CINA.....	50
I. INDIA .....	53
<b>BAB V    PENGUNGKAPAN DAN PELAPORAN.....</b>	<b>60</b>
A. PERKEMBANGAN PENGUNGKAPAN .....	60
B. PRAKTIK PELAPORAN DAN PENGUNGKAPAN .....	62
C. PENGUNGKAPAN LAPORAN TAHUNAN DI NEGARA DENGAN PASAR BARU .....	69
D. IMPIKASI BAGI PENGGUNA PELAPORAN KEUANGAN DAN MANAJER .....	69
E. DIMENSI EMOSI .....	71
F. KECERDASAN EMOSIONAL ( <i>EMOTIONAL         INTELLIGENT</i> ) .....	72
<b>BAB VI    TRANSLASI MATA UANG ASING.....</b>	<b>71</b>
A. DEFINISI TRANSLASI MATA UANG ASING .....	71
B. ISTILAH TRANSLASI MATA UANG ASING .....	72
C. EFEK LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KURS ALTERNATIF TRANSLASI MATA UANG ASING .....	74
D. TIPE PENYESUAIAN TUKAR MENUKAR .....	74
E. METODE TRANSLASI MATA UANG ASING .....	76
F. PERKEMBANGAN AKUNTANSI TRANSLASI MATA UANG ASING.....	81
G. GAMBARAN STANDAR NO. 52/STANDAR AKUNTANSI INTERNASIONAL.....	83
H. PERMASALAHAN PERHITUNGAN .....	85

I.	TRANSLASI MATA UANG ASING DAN INFLASI....	87
J.	TRANSLASI MATA UANG ASING DI MANA SAJA	87
<b>BAB VII</b>	<b>PELAPORAN KEUANGAN DAN PERUBAHAN HARGA .....</b>	<b>89</b>
A.	PENGERTIAN PERUBAHAN HARGA.....	89
B.	MENGAPA LAPORAN KEUANGAN DIMASA PERUBAHAN HARGA BERPOTENSI MENYESATKAN .....	90
C.	JENIS-JENIS PENYESUAIAN INFLASI.....	91
D.	PENYESUAIAN TINGKAT HARGA UMUM.....	91
E.	PENYESUAIAN BIAYA KINI .....	87
F.	BIAYA KINI DISESUIKAN DENGAN TINGKAT HARGA UMUM .....	89
G.	PENDEKATAN TERHADAP AKUNTANSI INFLASI DI BEBERAPA NEGARA .....	96
H.	<i>INTERNATIONAL ACCOUNTING STANDARDS BOARD (IASB)</i> .....	98
I.	HAL – HAL TERKAIT INFLASI.....	99
<b>BAB VIII</b>	<b>HARMONISASI AKUNTANSI INTERNASIONAL.....</b>	<b>99</b>
A.	SURVEY PERSETUJUAN INTERNASIONAL .....	100
B.	PERISTIWA – PERISTIWA PENTING DALAM PEMBUATAN STANDAR AKUNTANSI INTERNASIONAL .....	111
C.	ORGANISASI BESAR YANG Mendukung KONVERGENSI AKUNTANSI.....	112
D.	INTERNATIONAL ACCOUNTING STANDARDS BOARD .....	112

E. UNI EROPA (European Union-EU) .....	114
F. (IOSCO) ORGANISASI INTERNASIONAL KOMISI PASAR MODAL.....	115
G. (IFAC) FEDERASI INTERNASIONAL AKUNTAN...	116
H. KELOMPOK KERJA PARA AHLI DALAM PEMERINTAHAN PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA DALAM STANDAR INTERNASIONAL AKUNTANSI DAN PELAPORAN (ISAR) .....	116
I. (OECD) ORGANISASI UNTUK KERJASAMA EKONOMI DAN PEMBANGUNAN.....	117
<b>BAB IX ANALISIS LAPORAN KEUANGAN INTERNASIONAL .....</b>	
A. TANTANGAN DAN PELUANG DALAM ANALISIS LINTAS NEGARA .....	118
B. KERANGKA KERJA ANALISIS BISNIS.....	119
C. ANALISIS STRATEGI BISNIS INTERNASIONAL ...	199
D. ANALISIS AKUNTANSI .....	121
E. ANALISIS KEUANGAN INTERNASIONAL .....	123
F. ANALISIS PROSPEKTIF INTERNASIONAL.....	125
G. MASALAH-MASALAH LAIN .....	125
H. ANALISIS DAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN....	128
<b>BAB X PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN MANAJERIAL .....</b>	
A. PEMODELAN BISNIS .....	134
B. MATERI PERENCANAAN .....	134
C. PENGANGGARAN MODAL .....	138
D. PERSPEKTIF IMBALAN KEUANGAN .....	139
E. PENGUKURAN HASIL TERDUGA .....	141
F. PENGUKURAN HASIL TERDUGA .....	143

G. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN .....	144
H. MANAJEMEN INFORMASI DAN HIPERINFLASI...	145
I. MASALAH PENGENDALIAN KEUANGAN .....	146
J. PENETAPAN BIAYA STRATEGIS .....	149
K. EVALUASI PERFORMA USAHA LUAR NEGERI....	150
<b>BAB XI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN .....</b>	<b>154</b>
A. MANAJEMEN RISIKO .....	154
B. PENTINGNYA MANAJEMEN RISIKO .....	154
C. PERAN AKUNTANSI .....	156
D. LINDUNG NILAI ASSET DAN K.EWAJIBAN YANG DIAKUI ATAU DISEPAKATI PERUSAHAAN YANG TIDAK DIAKUI.....	161
E. LINDUNG ASSET NILAI INVESTASI BERSIH DALAM OPERASI ASING.....	161
F. SPEKULASI DALAM MATA UANG ASING.....	161
G. PENGUNGKAPAN .....	162
H. TOLOK UKUR YANG SESUAI.....	162
<b>BAB XII PERPAJAKAN INTERNASIONAL DAN PENETAPAN HARGA TRANSFER.....</b>	<b>164</b>
A. KONSEP AWAL .....	164
B. SISTEM PAJAK INTERNASIONAL .....	164
C. PAJAK DARI SUMBER PENGHASILAN ASING DAN PAJAK GANDA.....	167
D. DIMENSI-DIMENSI PERENCANAAN PAJAK .....	169
E. PENETAPAN HARGA PENGIRIMAN INTERNASIONAL DAN VARIABEL-VARIABEL YANG MENYULITKAN.....	172

F. METODE PENENTUAN BIAYA .....	176
G. PRAKTIK PENETAPAN HARGA TRANSFER .....	179

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>180</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>	<b>183</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Persyaratan IFRS di Beberapa Negara Eropa .....	24
Tabel 5.1 Perbandingan Pengungkapan Negara .....	67
Tabel 6.1 Translasi Mata Uang Asing .....	75
Tabel 7.1 Contoh Biaya Kini .....	92
Tabel 9.1 Persyaratan Laporan untuk Laporan Audit.....	129
Tabel 10.1 Analisis WOTS-UP di perusahaan Daimler-Benz A.G... .....	136
Tabel 10.2 Lanjutan Analisis WOTS-UP di perusahaan Daimler- Benz A.G .....	137
Tabel 10.3 Lanjutan Analisis WOTS-UP di perusahaan Daimler Benz A.G .....	138
Tabel 10.4 Konsep Penetapan Standar Biaya Oleh Kaizen.....	150
Tabel 11.1 Faktor Perubahan Nilai Tukar .....	156
Tabel 11.2 Strategi Perlindungan .....	158



# **BAB I**

## **AKUNTANSI PERSPEKTIF GLOBAL**

### **A. SUDUT PANDANG SEJARAH**

Sejarah akuntansi sendiri termasuk dalam sejarah internasional ini memperlihatkan sesungguhnya akuntansi telah sukses mendapatkan keberhasilan dalam kemampuannya untuk diaplikasikan dari kondisi nasional ke kondisi yang lainnya. Sedang dipihak lain kemungkinan timbulnya perkembangan secara berkelanjutan didalam ilmu teori dan praktik dipenjuru dunia

Iqbal, Melcher dan Elmallah (1997:18) mendefinisikan akuntansi internasional sebagai akuntansi untuk transaksi antar negara, perbandingan prinsip-prinsip akuntansi di negara-negara yang berlainan dan harmonisasi standar akuntansi di seluruh dunia.

double-entry bookkeeping yang dianggap sebagai awal mula terciptanya akuntansi seperti apa yang diketahui saat ini, bermula dari daratan Italia di awal abad tahun 1400an dan 1500. Perkembangan didukung dengan bertumbuhnya perdagangan antar negara di kawasan Italia Utara selama masa akhir abad pertengahan dan kemauan pemerintah untuk menemukan bagaimana caranya dalam mengenakan pajak ke setiap jual dan beli komersial. "Pembukuan ala Italia" kemudian berpindah ke daratan Jerman. akhirnya, gagasan terhadap ilmu akuntansi pembukuan berpasangan telah menyentuh kepulauan Inggris pada tahun 1500-an. Lalu meluas ke daerah-daerah lain seperti Amerika, Afrika, dll.

Berkaitan terhadap ekonomi di Amerika Serikat yang telah berkembang selama awal abad ke-20an, masalah akuntansi pun muncul secara bersamaan. Sekolah-sekolah bisnis membantu pertumbuhan tersebut dengan cara melanjutkan bidang-bidang masalah tersebut sehinggaakhirnya mengakui akuntansi sebagai salah satu disiplin ilmu akademik pada berbagai sekolah tinggi dan universitas. Setelah Perang Dunia ke dua, pengaruhakuntansi semakin teralihat dengan sendirinya di Daratan Barat, khususnya di negara Jepang dan Jerman. Pada tingkat yang sedikit kurang, faktor yang sama pun dapat kita lihat secara langsung di Negara-negara lain misalnya Brasil, Israel, Meksiko, Philipina, Swedia dan Taiwan.

Sebaliknya sifatn dengan warisan akuntansi internasional ialah bahwa di kebanyakan Negara, akuntansi tetaplah merupakan problem dengan skala nasional, dengan standar dan praktik nasional yang telah melekat erat pada hukum nasional dan aturan profesional. Hanya terlihat sedikit pemahaman atas ketentuan yang sama dengan Negara lain. Namun walaupun begitu, akuntansi tetap membantu manusia dan suatu organisasi atau badan yang lingkup keputusannya semakin internasional.

Mengatasi hal tersebut, telah lama menjadi perhatian baik bagi para pengguna maupun penyusun informasi akuntansi. Dalam beberapa tahun belakangan, usaha-usaha institusi untuk memperkecil perbedaan dalam pengukuran, pengungkapan dan proses auditing di seluruh dunia semakin gencar dilakukan.

## **B. SUDUT PANDANG KONTEMPORER**

Apabila dengan kegiatan untuk mengurangi perbedaan akuntansi internasional merupakan hal yang penting di satu sisi, saat ini terdapat beberapa faktor yang turut menambah pentingnya memahami ilmu akuntansi internasional. Faktor tersebut tumbuh dari pengurangan secara signifikan dan secara berkelanjutan hambatan perdagangan dan pengendalian modal secara nasional yang terjadi bersamaan dengan kemajuan dalam bidang teknologi informasi.

Pengendalian nasional pada arus modal, valuta asing, investasi asing langsung, dan transaksi yang masih terhubung telah diliberalisasikan secara dramatis dalam beberapa tahun belakang, sehingga mampu mengurangi hambatan terhadap bisnis dengan skala internasional.

Perkembangan dari segi teknologi dan informasi juga mempengaruhi perubahan radikal didalam ekonomi produksi serta distribusi. Produksi yang terintegrasi secara vertikal tidak dapat menjadi bukti model operasi yang efisien. Hubungan informasi, secara global dan seketika memberi makna bahwa produksi semakin dialihkontrakkan kepada siapa saja dengan skala apa pun dimanapun di dunia ini yang memiliki kemampuan terbaik dalam melakukan suatu pekerjaan atau suatu bagian dari pekerjaan tersebut.

Saat ini banyak sekali faktor tambahan yang turut mempengaruhi pentingnya belajar ilmu akuntansi internasional. faktor-faktor tersebut berkembang dari pengurangan yang berkelanjutan terhadap hambatan perdagangan dan pengendalian modal secara nasional yang terjadi secara bersamaan dengan kemajuan dalam ilmu teknologi informasi.

Pengendalian nasional terhadap hal hal yang terkait telah diliberalisasikan secara dramatis dalam beberapa tahun terakhir, sehingga mengurangi hambatan-hambatan terhadap bisnis internasional. Kemajuan dalam teknologi informasi juga menyebabkan perubahan radikal dalam ekonomi produksi dan distribusi.

### **C. PERTUMBUHAN DAN PENYEBARAN OPERASI MULTINASIONAL**

Bisnis internasioanal secara tradisional berkaitan dengan perdagangan antar negeri. Kegiatan yang bermula dari masa lampau, akan terus berkelanjutan. Ketika masa lampau perdangan jasa biasanya kalah penting apabila dibandingkan dengan perdagangan barang. Saat ini perdagangan jasa memperoleh keuntungan yang lebih signifikan dan berkembang dengan pesat daripada perdagangan barang. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai pola perdagangan pada tingkat mikro, seseorang perlu mengamati pengungkapan operasi luar negeri setiap Multinational corporation (MNC) besar. Sekarang ini, bisnis dengan skala internasional semakin terhubung dengan investasi asing langsung, yang terdiri dari pendirian system manufaktur atau distribusi di luar negeri dengan membentuk afiliasi yang dimilikinya, atau aliansi bersama.

Operasi yang dilakukan di luar negeri menyebabkan manajer keuangan dan akuntansi menghadapi resiko berupa semua jenis masalah yang tidak mereka hadapi ketika operasi perusahaan dilaksanakan di dalam negeri. Manajer keuangan dan akuntansi juga

harus memahami tentang pengaruh kompleksitas lingkungan pengukuran akuntansi suatu perusahaan multinasional (*multinational enterprise* – MNE).

#### **D. INOVASI KEUANGAN**

Manajemen risiko sudah jadi hal yang banyakk diketahui di lingkungan organisasi perusahaan maupun manajemen. Dengan deregulasi pasar keuangan dan pengendalian modal yang masih terus dilaksanakan, kerentanan dalam harga komoditas, valuta asing, kredit, dan ekuitas menjadi hal yang biasa. Perputaran naik dan turunnya harga tidak sertaber dampak secara langsung dalam proses pelaporan internal, tetapi juga menghadapkan perusahaan kepada risiko menderita kerugian . Hal tersebut memicu tujuan aktivitas perusahaan dalam mengidentifikasi risiko yang mereka hadapi berasal dari kerentanan tersebut, membuat keputusan risiko mana yang perlu dipertahankan dan juga mengevaluasi hasil manajemen risiko yang telah dilaksanakan. Perkembangan jasa manajemen resiko yang pesat membuat suatu perusahaan bisa mempertinggi nilai perusahaannya dengan cara mengatur manajemen resiko. Pemegang saham maupun investor perusahaan yang lain mengharapkan *Financial Manager* untuk dapat mengidentifikasi dan turut aktif mengelola eksposur tersebut.

#### **E. KOMPETISI GLOBAL**

Penentuan acuan (*benchmarking*), merupakan kegiatan yang membandingkan kerja suatu pihak dengan suatu standar yang